

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati realisasi pengelolaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu secara langsung. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹ Tujuan dari metode kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Metode ini dilakukan untuk menjelaskan atau menggambarkan data-data menyangkut pelaksanaan pengelolaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan keliling.

15. ¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),

²Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 28.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.³ Sehingga lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu yang berlokasi di Jalan Dharma Praja Gunung Tinggi, kawasan perkantoran Batulicin. Kode pos 72214. Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis juga ikut ke lokasi perpustakaan keliling beroperasi salah satunya di SDN 3 Batulicin.

Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu merupakan perpustakaan umum daerah di Kabupaten Tanah Bumbu dan memiliki perpustakaan keliling dalam memperluas layanannya. Namun, sejauh ini belum diketahui bagaimana pengelolaan perpustakaan keliling tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu.

³Lenny Mega Irhamna, "Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling," *Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, (2017): 49, doi: <http://repository.ub.ac.id>.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto mengartikan subjek penelitian sebagai tempat data, baik itu berupa benda, orang, maupun sesuatu hal yang ada kaitannya dengan variabel penelitian dan merupakan masalah yang ingin dituntaskan.⁴ Dalam penentuan subjek penelitian, penulis menentukan siapa saja diantara mereka—pustakawan atau staf—Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu yang paling banyak terlibat dalam pengurusan atau memiliki informasi penting mengenai perpustakaan keliling yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga dari hasil penentuan tersebut didapatkan informan yang memiliki informasi mengenai perpustakaan keliling, subjek tersebut diantaranya Plt kepala dinas perpustakaan, kepala seksi bidang layanan dan pengembangan perpustakaan, satu orang pustakawan sekaligus sebagai koordinator perpustakaan keliling, dan dua orang pustakawan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelolaan perpustakaan keliling meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, anggaran, dan pelaporan. Serta kendala pengelolaan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu.

⁴Intan Pratiwi, “Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Studi Kasus di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi,” *Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sultan Thaha Jambi*, (2010): 21, doi: <http://repository.uinjambi.ac.id>.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, yang berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggung jawabkan, dan dapat diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data.⁵

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data pokok dan data penunjang antara lain:

a. Data Primer

Data pokok dalam penelitian ini merupakan sumber data yang langsung diperoleh di lapangan, penulis mengumpulkan dan mencari data yang langsung berkenaan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Karena penelitian ini berbentuk kualitatif maka data pokok (primer) diperoleh dari observasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu, SDN 3 Batulicin, dan wawancara dengan plt kepala Dinas Perpustakaan, kepala seksi bidang layanan dan pengembangan perpustakaan, dan tiga orang pustakawan yang bertugas saat perpustakaan keliling beroperasi.

b. Data Sekunder

- 1) Lokasi penelitian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Dokumentasi perpustakaan keliling beroperasi.
- 3) Buku-buku, jurnal, skripsi, dan tesis.

⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi & Focus Group*, (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2013), 9.

4) Data pengunjung perpustakaan keliling

2. Sumber Data

Sumber data yakni kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai yang menjadi sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, melalui perekaman audio, dan pengambilan foto. Adapun sumber penggalan data penelitian ini adalah data yang di dapat dari observasi langsung, data dari hasil wawancara, data pengunjung perpustakaan keliling bulan oktober dan november, data dokumentasi pengawasan, serta dokumenter; catatan tertulis atau bentuk laporan yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh penulis melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan dari dekat terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang ada di lapangan. Penulis mengamati secara langsung pelaksanaan pengelolaan perpustakaan keliling dan lokasi perpustakaan keliling beroperasi. Observasi dilakukan sebanyak 7 kali, 4 kali observasi di Dinas

⁶Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, (Depok: Rajawali Press, 2019), 226.

Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu dan 3 kali observasi di lapangan. Masing-masing berlokasi di SDN 3 Batulicin, TPA Al Jami Pagatan, dan taman pantai Pagatan.

b. Wawancara

Menurut Esteborg mendefinisikan wawancara sebagai berikut: “Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan, menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna bersama tentang topik tertentu.”⁷

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan yang telah dirumuskan terlebih dahulu sesudah itu disampaikan secara lisan melalui tatap muka dengan informan kemudian direkam dan dicatat untuk mendapatkan data maupun informasi mengenai pelaksanaan pengelolaan dan apa saja kendala dalam pengelolaan perpustakaan keliling.

Wawancara penelitian dilakukan sebanyak 5 kali dengan 5 orang informan, pertama wawancara dilakukan dengan pustakawan Ibu Mulyanti, S. Pd pada tanggal 18 Oktober 2021 dari pukul 09.34-10.18 WITA. Wawancara kedua dilakukan dengan pustakawan Ibu Arfah, S. Pd pada tanggal 18 Oktober 2021 dari pukul 12.45-13.18 WITA. Wawancara ketiga dilakukan dengan kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan Ibu Nurwani, S. Km., M. Kes pada tanggal 02 November 2021 dari pukul 09.51-10.06. Wawancara keempat dilakukan

⁷Hafifa Majid, Sylvia Posumah Rogi, dan Julius L.K Randang, “The Role Of Current Library Services Archives And Library Services In Increasing Reading Interest Of Tomohon City Of Tomohon Kelurahan Talete”, *Scientific articles*, (2020): 8, doi: <http://ejournal.unsrat.ac.id>.

dengan pustakawan sekaligus koordinator perpustakaan keliling Bapak Dedi Chairunnizar, S. E pada tanggal 04 November 2021 dari pukul 09.27-09.50 WITA. Wawancara kelima dengan Plt kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu Bapak M. Yusri, S. Sos., M. Si pada tanggal 18 November 2021 dari pukul 09.16-09.45 WITA.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, serta film dokumenter.⁸ Penulis mendapatkan data maupun informasi dengan cara memfoto, menyalin, dan merekam data. Dokumentasi berupa jadwal operasional perpustakaan keliling, laporan jumlah pemustaka, lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu, serta foto kegiatan perpustakaan keliling.

⁸Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*, 229.

Tabel 3.1. Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Tanah bumbu dengan indikator: a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengawasan d. Anggaran e. Pelaporan	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu Kepala seksi bidang layanan dan pengembangan perpustakaan Pustakawan Petugas perpustakaan keliling	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2	Data yang berkaitan dengan kendala saat pengelolaan perpustakaan keliling sedang berlangsung	plt kepala Dinas, Kepala seksi layanan dan pengembangan perpustakaan, serta Pustakawan	Observasi dan wawancara
3	Lokasi penelitian	Plt Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Tanah Bumbu	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Data dikumpulkan hingga penelitian itu berakhir secara simultan dan terus menerus. Selanjutnya, interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan atau yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁹

⁹M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 306.

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh jumlahnya yang cukup banyak dari proses pengumpulan data melalui catatan lapangan, wawancara, rekaman, dan data yang sudah tersedia maka perlu dilakukan memberikan kode (*Coding*), seleksi data (*Selecting*), perangkuman (*Data Summary*), dan menyajikan dalam bentuk narasi.¹⁰

Penulis melakukan reduksi data agar tidak ada data yang tumpang tindih dan tidak melenceng dari pembahasan. Pada tahap reduksi data penulis melakukan:

- a. *Coding*, proses pencatatan data di lapangan selama observasi. Menggunakan kode atau singkatan yang dimengerti oleh penulis agar tidak mengganggu jalannya wawancara dan observasi.
- b. *Selecting*, pada tahap ini penulis menyeleksi dan menentukan informasi serta data apa saja yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis ambil.
- c. *Data summary*, pada tahap ini membuat simpulan-simpulan yang mudah dipahami dan pemfokusan data yang berhubungan dengan rumusan masalah.
- d. *Penyajian data*, pada tahap ini data yang telah dipilah kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi selanjutnya penulis melakukan penyajian data, dengan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam langkah ini penulis menyajikan data berupa deskripsi mengenai pengelolaan perpustakaan keliling meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, anggaran,

¹⁰Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, 105-106.

dan pelaporan. Serta kendala pengelolaan perpustakaan keliling dengan menyusun secara berurutan sehingga sistemnya dapat dipahami.

3. Triangulasi

Uji keabsahan data dilakukan sebagai upaya dalam mengecek kredibilitas data yang ditemukan. Adapun salah satu cara menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan pembanding terhadap data itu.

Triangulasi sumber data dapat dicapai dengan jalan a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; b) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi; c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.¹¹¹²

Penulis mengkonfirmasi kembali informasi yang didapatkan dari hasil transkrip wawancara dengan informan yang bersangkutan. Kemudian penulis membandingkan kaitan informasi yang didapatkan antara satu informan dengan informan lainnya, penulis melakukan observasi terlibat, mengkonfirmasi kembali data-data berupa laporan pengunjung perpustakaan keliling, foto, dan catatan-catatan penelitian lainnya.

Triangulasi dengan metode, strategi yang dilakukan yaitu a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data,

¹¹Ghoni dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 322.

dan b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹³ penulis melakukan pengumpulan data dengan cara yang berbeda-beda. Penulis menggunakan observasi, wawancara bebas dan wawancara terstruktur, serta dokumentasi. Penulis juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode untuk mengecek kembali kredibilitas data yang ditemukan di lapangan.

4. Tahap Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion drawing/Verification*)

Selanjutnya pada tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi penulis mencari makna dari pengolahan data-data yang telah terkumpul, mencari penjelasannya dan menyusun pola-pola hubungan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara data satu dengan data lainnya agar mudah ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan.

¹³Ghoni dan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 323.